

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TRANSAKSI PENJUALAN

Oleh

Nita Erfina Nur Aefin

Universitas Dian Nuswantoro

Nitaerfina.dinusakn@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research are to identify the cash sales system in the building material shop “MAKMUR REZEKI”, the design of cash sale accounting system with computer basis, and to implement the cash sales accounting system in ongoing sale transaction. The suggestion to use computer system in transaction process is expected to result in quality information, which is fast, accurate, and economical.

This research report used the field research method by which the researcher conducted field survey to object, i.e. the building material shop “MAKMUR REZEKI”, located in JL. Cemara Raya No. 6 Banyumanik, Semarang. The exiting problems can be used by the researcher obtained the data based on interview and direct observation against the ongoing process.

In the ongoing cash sales process, the manual recording method was still used, and there was on bookkeeping or accounting cycle. Therefore, it caused problems that make it difficult for the managers to find the required information. By the research result, namely accounting information, the required report can be produced and become the quality, fast, accurate, and economical information for the building material shop “MAKMUR REZEKI” so that it can ease and minimize the problems of recording and bookkeeping.

Keywords : *Accounting Information System, Cash Sales, Accounting, Computer.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi informasi yang sangat pesat, peran sistem informasi berbasis komputer sangat diperlukan oleh organisasi atau perusahaan. Peranan teknologi informasi berbasis komputer sebagai alat bantu manusia untuk pengolahan data untuk

menjadikan informasi menjadi lebih mudah diterima. Selain itu perkembangan aplikasi di bidang bisnis yang saat ini menarik untuk digunakan dalam organisasi maupun perusahaan yang dapat mengembangkan usaha dengan baik dengan adanya sistem informasi. Perusahaan dituntut untuk menyiapkan sistem informasi yang baik

untuk konsumen, apabila perusahaan tidak mampu memberikan informasi yang baik maka konsumen akan pindah ke perusahaan lain.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, juga mendorong perkembangan sistem informasi yang diperlukan dalam organisasi maupun perusahaan. Usaha di berbagai bidang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda – beda. Berbagai bidang usaha dari bidang industri pabrik, industri rumahan, perdagangan, penyedia jasa dan lain – lain menghasilkan informasi yang di perlukan oleh para konsumen atau pengguna. Pengguna informasi menginginkan informasi yang berkualitas, cepat dan tepat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam organisasi maupun perusahaan.

Pada umumnya semua perusahaan di dalam menjalankan usahanya tentunya mengharapkan suatu penghasilan yang berupa keuntungan dari hasil kegiatan operasinya. Penghasilan tersebut didapat dari hasil penjualan barang atau jasa. Setiap usaha terutama pada bidang perdagangan, penjualan menjadi hal yang sangat diperhatikan, karena hasil dari penjualan menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perkembangan penjualan pada dewasa ini sangat berkembang pesat, dengan demikian tingkat persaingan antar persaingan besar pengaruhnya pada perusahaan.

Dengan meningkatnya permintaan dan persaingan, mengharuskan perusahaan untuk menciptakan informasi yang cepat, tepat, dan lengkap. Pada setiap perusahaan menggunakan pencatan akuntansi untuk melaporkan kegiatan usahanya. Informasi akuntansi dapat dihasilkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terprogram dengan

baik. Sehingga laporan yang di hasilkan merupakan informasi yang berkualitas, cepat, tepat dan lengkap.

Perusahaan dagang akan terus berkembang dengan memiliki jaminan atas aktivitas penjualan dan pembelian. Kegiatan utama dari perusahaan dagang adalah penjualan dan pembelian. Definisi akuntansi menurut Warren (2008) secara umum, Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan ekonomi dan kondisi aktivitas perusahaan. Oleh Karena itu informasi dikomunikasikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Pihak – pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan mereka dan perusahaan.

Pencatatan akuntansi merupakan sistem pengolahan informasi keuangan yang dapat menghasilkan keluaran (output) yang berupa informasi akuntansi. Menurut Mulyadi (2008) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi secara menyeluruh yang disediakan untuk manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan yang berupa informasi keuangan. Perancangan sistem informasi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dan pemakainya. Sehingga dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat.

Penelitian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Indonesia sudah banyak banyak pada usaha percetakan. Penemuan kendala – kendala pada pengontrolan piutang dagang. Perancangan sistem dimaksudkan untuk mengatasi masalah – masalah pada sistem penjualan kredit dan pelaporannya. Penelitian yang dilakukan

oleh Maxi Ma'roep (2009) yang melakukan penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan otomotif. Penelitian ini mengacu pada bentuk pengendalian yang bertujuan untuk menelaah sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan. Penelitian selanjutnya oleh Hariman, Dony, Rio (2012) penelitian ini dimaksudkan untuk meminimalkan kelemahan yang ada pada dengan mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan Visual Basic 6.0.

Toko Bangunan MAKMUR REZEKI adalah usaha perseorangan yang bergerak di bidang penyedia bahan bangunan dan beralamatkan di JL.Cemara Raya No 6 Banyumanik Semarang. Toko ini menyediakan bahan – bahan bangunan untuk perseorangan maupun proyek. Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di bagian penjualan tunai.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

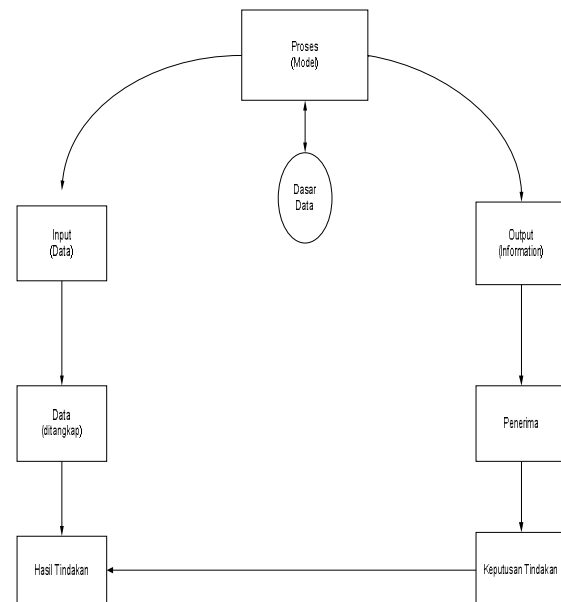
Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008). Sedangkan menurut James A.Hall (2001) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inter-related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Jadi, sistem adalah sekumpulan sumber daya yang saling berhubungan erat yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Definisi informasi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “data yang diolah menjadi bentuk

yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”(2005). Sumber informasi adalah data, data yang merupakan suatu kenyataan atau fakta yang nyata dan merupakan suatu bentuk yang masih mentah belum dapat diolah sehingga belum dapat menjelaskan masalah dan perlu olahan melalui model agar menghasilkan informasi (Tata Sutabri, 2005). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Siklus informasi



Gambar 2.1 : Siklus informasi

Sumber : Jogiyanto HM (2003)

Sistem informasi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (2005). Dan definisi sistem menurut Mulyadi dalam

bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menyebutkan bahwa: “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan” Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang berisi SPD (Sistem Pengolah Data) dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang bersifat manajerial.

Pengertian Akuntansi

Soemarso S.R. (2004) mendefinisikan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi dalam buku Akuntansi Keuangan Daerah oleh Abdul Halim (2011) ada berbagai definisi dari akuntansi. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menurut *Accounting Principle Board* (1970) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang memiliki fungsi sebagai penyedia informasi terutama yang kaitan dengan keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis didalam berbagai alternative arah tindakan.
2. Menurut *America Accounting Association* (1966) akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran,

pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan)dari suatu organisasi untuk dijadikan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak – pihak yang memerlukan.

Dari definisi diatas dapat diambil simpulan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang akan menggunakan informasi tersebut untuk di jadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menjadi lebih efektif memajukan perusahaan bila dengan sistem informasi akuntansi yang ada, perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik. Sebelum ada komputer, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan organisasi, sehingga sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual. Namun, sistem informasi akuntansi dengan sistem manual memiliki banyak kelemahan seperti hilangnya data karena penyimpanannya yang tidak benar sehingga mempengaruhi informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Sehingga saat ini sistem informasi akuntansi dikembangkan dengan cara komputerisasi. Menurut Kusriani, M. Kom dan Andi Koniyo (2007) Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data akuntansi menggunakan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi yang bersifat manajerial dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2008)

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah:

- a. Fungsi Penjualan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
- b. Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c. Fungsi Gudang
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
- d. Fungsi Pengiriman
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
- e. Fungsi Akuntansi
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, dan penerimaan kas, serta pembuat laporan penjualan.

Menurut informasi yang umumnya diperlukan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah :

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
- b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- d. Nama dan alamat pembeli.
- e. Kuantitas produk yang dijual.
- f. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
- g. Otorisasi pejabat yang berwenang.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah:

- a. Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
- b. Pita Register Kas
Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas.
- c. Bukti Setor Bank
Dokumen ini dicetak sebagai bukti bahwa telah disetorkannya cek atau uang tunai ke bank oleh bagian kassa.

Informasi yang Dibutuhkan

Pada dasarnya informasi yang di butuhkan oleh perusahaan atau manajemen oleh proses penjualan adalah :

- 1) Harga pokok penjualan yang ditetapkan oleh toko
- 2) Pendapatan atau hasil dari penjualan berdasarkan produk, jenis barang, dan harga jual selama periode waktu
- 3) Karyawan yang menangani proses penjualan

Sistem pengendalian intern penjualan tunai

Menurut Mulyadi (2008) sistem pengendalian intern yang meliputi stuktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang saling berkoordinasi dalam penjagaan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dengan demikian, pengertian pengendalian intern berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. Prinsip pengendalian intern dalam penjualan, pada dasarnya, bahwa pengendalian berarti mengadakan tindak lanjut yang segera terhadap solusi yang tidak memuaskan, sebelum berkembang menjadi kerugian yang lebih besar. Dalam perusahaan kecil, pemilik atau manajer dapat melakukan pengendalian yang segera terhadap penjualan dengan cara meneliti order-order yang diterima dan lain-lain. Akan tetapi, dalam perusahaan besar, kontak perorangan tersebut harus dilengkapi dengan laporan yang menunjukkan kondisi dan tendensi pada masa sekarang dan juga prestasi pelaksanaan yang sedang berjalan pada saat sekarang (Ma' roep.2009).

Unsur-unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2008), unsur pokok sistem Pengendalian Intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup kekayaan, piutang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penyusunan ini, objek penelitian yang dipilih adalah Toko Bangunan MAKMUR REZEKI yang beralamat di JL.Cemara Raya No 6 Banyumanik Semarang. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data – data yang berhubungan dengan sistem penjualan tunai. Data yang di peroleh untuk penelitian ini seperti laporan persediaan barang, laporan pembelian, data barang, dan data karyawan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena hanya melakukan pengumpulan data, mencari fakta, menganalisis masalah yang ada lalu mengimplementasikan dalam rancangan sistem informasi yang berdasarkan landasan teori yang ada.

3.2.1 Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yang diamati atau instansi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini yaitu Toko Bangunan MAKMUR REZEKI. Adapun data primer yang di peroleh penulis antara lain :

- a. Data Barang
- b. Data Penjualan
- c. Profil Perusahaan

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan literature perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang kemudian dijadikan landasan teori untuk melakukan penelitian. Prioritas terhadap data sekunder pada penelitian ini antara lain yaitu literature yang

digunakan sebagai landasan teori, laporan penjualan, dokumen data barang, tabel – tabel model sistem yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara (*Intevew*)

Dalam proses ini penulis mengadakan konsultasi melalui tanya jawab secara langsung oleh pihak yang bersangkutan yaitu karyawan dan pemilik Toko Bangunan MAKMUR REZEKI terhadap informasi – informasi yang berhubungan dengan data penjualan tunai.

2) Observasi (*Observation*)

Dalam proses ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan penelitian sehingga memberikan informasi yang di dapat lebih objektif dan teliti. Sebagai contoh, peneliti datang ke Toko MAKMUR REZEKI dan mengamati secara langsung tentang alur penjualan tunai.

Metodologi Pengembangan Sistem Akuntansi

- 1) Analisis sistem (*system analysis*)
- 2) Desain sistem (*system design*)
- 3) Implementasi sistem (*system implementation*)

Tahap Analisis sistem

Dalam penelitian ini, kegiatan tahapan analisa sistem akan dilaksanakan perancangan :

- 1) Analisis masalah – masalah yang ada dan melakukan observasi untuk mencari solusi dari masalah yang ada.
- 2) Analisis dokumen yang bersangkutan dengan penjualan tunai.

- 3) Mempelajari prosedur dan profil perusahaan.
- 4) Mengembangkan solusi untuk menemukan banyak alternative untuk menangani masalah
- 5) Mengambarkan alur sistem dengan flow chat dokumen.

Tahap Desain Sistem

- 1) Prosedur sistem transaksi penjualan tunai secara komputerisasi untuk Toko Bangunan MAKMUR REZEKI.
- 2) Prosedur pelaporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat untuk Toko Bangunan MAKMUR REZEKI.
- 3) Menyusun flowchat diagram untuk masukan, proses, dan keluaran yang secara sistematis untuk pemberian symbol – symbol dari proses transaksi penjualan tunai.
- 4) Pembuatan programmer pengembangan sistem untuk transaksi penjualan tunai hingga pelaporannya.
- 5) Memberi alternative dan mengevaluasi sistem pengendalian intern untuk Toko Bangunan MAKMUR REZEKI.

Implementasi Sistem

Implentasi sistem merupakan tahapan penerapan sistem yang dilaksanakan pendidikan, pelatihan dalam pemakaian informasi, pelatihan koordinasi teknis yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru dan pengubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah di ranacang sehingga dapat di lakukan dengan operasional dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

1) Persiapan program

Meskipun sistem akuntansi telah di rancang dan susun dengan baik, namun seberapa besar sukses pengembangan sistem di tentukan oleh bagaimana perencanaan implementasi sistem disusun dan di laksanakan.

Pada penelitian ini, persiapan implementasi sistem dilaksanakan dengan wawancara secara langsung pada pemilik dan pramuniaga Toko MAKMUR REZEKI tentang proses transaksi penjualan yang sedang berjalan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan akan memperoleh alternative terhadap kebutuhan sistem transaksi penjualan tunai dan pelaporannya. Di dalam pengembangan sistem yang dilaksanakan tetap disesuaikan dengan kebutuhan Toko Bangunan MAKMUR REZEKI.

2) Pelatihan dan pendidikan karyawan

Di tahapan ini dilakukan pelatihan dan pendidikan karyawan yang bersangkutan dalam pelaksanaan sistem akuntansi. Karyawan yang terkait akan mengikuti pelatihan di bagi 2 golongan, yaitu karyawan sebagai pengguna dan karyawan sebagai pelaksana sistem.

Dalam penelitian ini, pelatihan karyawan dilaksanakan dengan pelatihan prosedur, tutorial, simulasi, dan latihan langsung pekerjaan kepada pramuniaga, kasir (akuntansi), dan bagian gudang yang terkait untuk menggunakan sistem dan

menghasilkan laporan – laporan yang di hasilkan. Pada awalnya karyawan harus mengetahui prosedur sistem sehingga dapat member pengetahuan dasar untuk penggunaan sistem. Pelatihan tutorial kepada pramuniaga, kasir (akuntansi), dan bagian gudang dilakukan dengan tatap muka untuk tugas – tugas yang dilakukan dan kesulitan atau kerumitannya. Sebelum karyawan langsung menggunakan sistem pada pekerjaannya akan dilakukan simulasi untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan dalam proses penggunaan sistem sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan sudah dapat langsung mempraktekan sistem pada situasi kerja sebenarnya. Dan kepada pemilik Toko juga dilakukan sosialisasi tentang sistem yang dibangun sehingga dapat digunakan untuk mengetahui informasi keuangan serta memudahkan dalam pengendalian intern.

3) Konversi sistem

Dalam penelitian ini menggunakan konversi parallel. Dimana konversi ini memiliki banyak keunggulan tetapi juga memiliki kelemahan. Pada penelitian di Toko Bangunan MAKMUR REZEKI konversi ini diterapkan dengan mengoperasikan sistem komputerisasi tetapi tidak langsung meninggalkan sistem manual yang sedang berjalan. Dengan konversi ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengoperasian sistem dan kesalahan pengguna. Sistem

manual atau sistem lama akan dihentikan pada waktu tertentu.

4) Maintenance

Merupakan fase pengoprasian dan perawatan sistem yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan operasi sistem saja tetapi juga dilakukan perawatan sistem pada Toko Bangunan MAKMUR REZEKI.

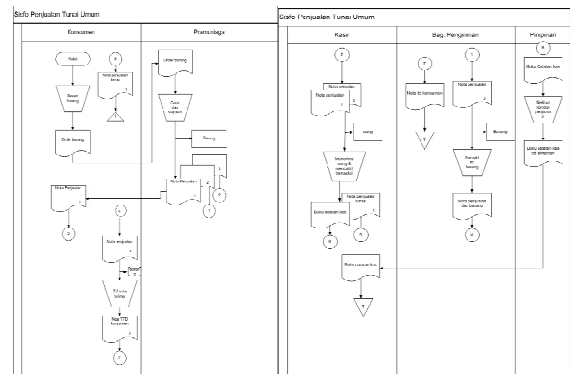
Jadi kesimpulan dari implementasi ini yaitu adanya pembuatan sistem baru dan menerapkan serta menggunakan sistem baru tetapi tidak langsung meninggalkan sistem lama untuk transaksi penjualan tunai pada Toko Bangunan MAKMUR REZEKI. Dalam tahapan sistem baru ini dilakukan pemisahan data – data untuk di peroleh informasi yang tepat, akurat, dan cepat. Dalam proses ini juga dilakukan evaluasi dan perawatan sistem. Sehingga mengurangi kesalahan dan kelemahan sistem yang baru.

ANALISA DAN PERANCANGAN

Sejarah Perusahaan

Toko Bangunan MAKMUR REZEKI merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang penjualan bahan bangunan, yang memiliki konsumen di wilayah banyumanik dan sekitarnya. Toko Bangunan MAKMUR REZEKI didirikan pada tanggal 1 Mei 2005 oleh Bapak Mistom Fajar Taufik bersama istrinya. Hingga sekarang telah memiliki 12 orang karyawan yang terbagi dimasing – masing bagian. Pada bagian pramuniaga ada 2 orang, bagian kasir 1, dan yang lain ada pada bagian pengiriman.

A.Flow Of Dokumen Penjualan Barang yang sedang berjalan



Identifikasi Data dan Informasi

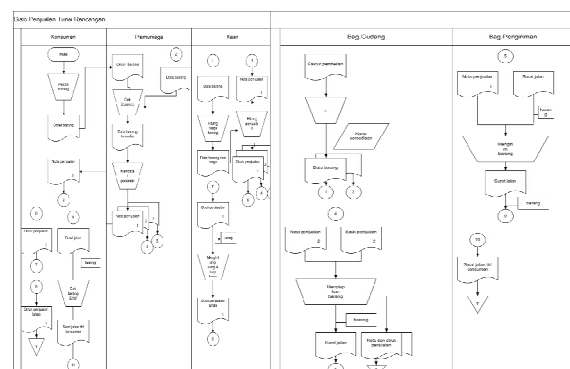
data – data yang diolah adalah sebagai berikut:

1. Data Barang
2. Order Barang
3. Data penjualan

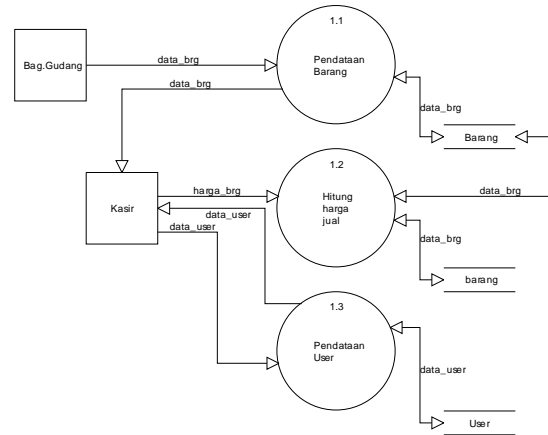
Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Persediaan Barang
2. Laporan Penjualan Barang
3. Nota Penjualan
4. Laporan Keuangan


Flow Of Dokumen Penjualan Barang yang diusulkan



```
Project Name: sisfo
Project Path: d:\dfd\
Chart File: dfd00001.dfd
Chart Name: Context Diagram
Created On: Jan-15-2013
Created By: a
Modified On: Jan-22-2013
Modified By: a
```

[illegible][illegible][illegible]

DFD Level 1 Proses Pendataan



A screenshot of a login dialog box. It has a dark blue background. At the top, there is a title bar with the text "Kalkulator". Below the title bar, there are two input fields. The first field is labeled "PENGUNA" and contains the text "Lina". The second field is labeled "PASSWORD" and contains the text "*****". Below these fields, there are two buttons: "OK" and "CANCEL".

[illegible]

The screenshot shows a Windows application window titled "PENGANTARAN". The window has a dark blue header bar with the title. Below the header, there is a form with a dark blue background and white text. The form contains the following fields:

- PENGANTARAN** (Title)
- AKTIVITAS :** (Label) followed by a blue rectangular input field.
- KD.USER** (Label) followed by a white rectangular input field.
- NAMA** (Label) followed by a white rectangular input field.

Below the form, there is a table with a light gray background. The table has two columns: "KD.USER" and "NAMA". The table contains the following data:

KD.USER	NAMA
12345	HUSNI
12346	YUSRIL
12347	RE'ITU
22222	lina

At the bottom of the window, there is a toolbar with five buttons: "Tambah", "Edit", "Hapus", "Batal", and "Simpan". To the right of these buttons is a "Keluar" button. The window also has standard Windows window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

Tampilan Input Barang

PENDATAAN BARANG

AKTIVITAS :

KD.BARANG : HRG.IUAL

NAMA STOK

JNS.BARANG

MERK

HRG.BELI

Tombol	Edit	Hapus	Batal	Simpan	Keluar
KD.BRG	NAMA	JENIS	MERK	HRG.BELI	HRG.IUAL STOK
1.001	ramen grahik	SEMEN	grahik	40000	43000 72
1.222	ramen sucentara	SEMEN	slip rade	31000	40000 77
2.993	ramen halolit	SEMEN	halolit	47000	48000 80
2.222	pasir muntlen	PAIR	muntlen	130000	173000 63
2.993	pasir aregan	PAIR	aregan	120000	123000 38
2.000	Chalkit	CAT	Chalkit	130000	130000 38

Tampilan Transaksi Penjualan

NO. JUAL	NIK/KONS	KD. JRG	JML. JUAL	JRG. JUAL	JML. JRG
TGL. JUAL	ALAMAT	NAMA BRG			
1.1111	edo	1.1111	2	45000	90000
18/02/2013	3 basuki rahmat 6	senen gresk			
1.1111	edo	1.2222	3	40000	120000
18/02/2013	3 basuki rahmat 6	senen tiga roda			
2.2222	ferda	2.2222	2	175000	350000
19/02/2013	3 semel 8	pasir murlian			
2.2222	ferda	1.2222	4	40000	160000
19/02/2013	3 semel 8	senen tiga roda			
3.3333	reza	1.1111	2	45000	90000
18/02/2013	3 jianglung 0	senen gresk			
4.4444	DEDI	1.1111	2	45000	90000
18/02/2013	3 L. HDMJHNG 01	senen gresk			
5.5555	RESTU	1.2222	2	40000	80000
08/02/2013	3 L. BROTOSENO 9	senen tiga roda			

NOTA PENJUALAN

TOTAL[illegible]

JURNAL

TEL.	NO.BUKTI	KETERANGAN	NO. PERIKRAAN	DEBIT	KREDIT
27/02/2013	1.1111	Penjualan Bahan			
	1.1111	KAS	101-001	135000	0
	1.1111	Penjualan Bahan	401-001	0	135000
	1.1111	HPP	520-001	124998	0
	1.1111	Persewaan	114-001	0	124998
27/02/2013	1.1111	Penjualan Bahan			
	1.1111	KAS	101-001	80000	0
	1.1111	Penjualan Bahan	401-001	0	80000
	1.1111	HPP	520-001	70000	0
	1.1111	Persewaan	114-001	0	70000

401.001 - PENJUALAN

TB.MAKMUR REZEKI**LAPORAN LABA RUGI**

PERIODE	01/03/2013	S/D	30/03/2013
---------	------------	-----	------------

LABARUGI 29506

TB.MAKMUR REZEKI

LAPORAN NERACA

PERIODE 30/03/2013

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		UTANG	
KAS	0	UTANG USAHA	0
PERLENGKAPAN	0		
PIUTANG	0		
AKTIVA TETAP		MODAL	
GEDUNG	0	MODAL PEMILK	0
PENYUSUTAN GEDUNG	0		
KENDARAAN	0		
PENYUSUTAN KENDARAAN	0		
TOTAL AKTIVA	0	TOTAL PASIVA	0

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Toko Bangunan MAKMUR REZEKI Banyumanik mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis komputer dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang dirancang dapat memudahkan

pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat, tepat, akurat, efisien, dan ekonomis untuk membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam perkembangan usaha.

2. Dengan aplikasi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan – laporan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan kesimpulan di atas, saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pada Toko Bangunan MAKMUR REZEKI disarankan untuk memberikan tambahan atau pemisahan struktur organisasi yaitu pada bagian pengiriman hanya melakukan pengiriman barang saja dan untuk penyiapan barang dilaksanakan oleh bagian gudang.
2. Pengguna sistem dapat menguasai sistem dengan baik sehingga mengurangi tingkat error pada laporan yang dihasilkan.
3. Pemberian wewenang pada karyawan yang menggunakan sistem sehingga karyawan menggunakan sistem tepat pada bagian dan porsi penggunaannya.
4. Disarankan perusahaan untuk mengembangkan sistem sehingga sistem semakin berkembang dan tidak mengurangi kegunaan untuk hasil yang maksimal, selain itu adanya pemberian anti virus pada komputer sangat penting untuk

pengamanan data – data yang ada di dalam sistem.

DAFTAR PUSTAKA

AL – Bahra bin Ladjamudin.2005.*ANALISIS dan DESAIN SISTEM INFORMASI*.Graha Ilmu : Tangerang.

Bodnar, George H. and William S.Hopwood.2000.Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu (diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf.Salemba Empat:Jakarta

Halim, Abdul dan Muhammad syam.2012.*AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH*.Salemba Empat : Jakarta.

James A.Hall.2001.*SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.Salemba Empat : Jakarta.

Jogiyanto H. (2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset: Yogyakarta.

Kusrini dan Andi Koniyo.2007.*TUNTUNAN PRAKTIS MEMBANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN VISUAL BASIC & MICROSOFT SQL SERVER*.Andi : Yogyakarta.

Mulyadi.2008.*SISTEM AKUNTANSI*.Salemba Empat: Jakarta

Soemarso S.R.2004.*AKUNTANSI SUATU PENGANTAR*.Salemba Empat : Jakarta

Tata Sutabri. (2004). *Analisa Sistem Informasi*.Andi : Yogyakarta

Waren, dkk. 2005. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
Jurnal :

Hariman dkk,2012,"*PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT MQ CONSUMER GOODS & RETAIL BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0*",Jurnal Speed 13,Vol9.No2

Henny Hendarti & Fanny Margareta,2008,"*ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN*",Jurnal Ichsan Gorontalo,Vol3. No2

Maxi Ma'roep,2009,"*PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN pada PT INDOMOBIL SURABAYA*"Jurnal ekonomi bisnis,No3